ﷺ يَقُوْلُ: لَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُوْنَ وَاحِدٍ.

"Aku pernah bersama Ibnu Umar di rumah Khalid bin Uqbah yang ada di dekat pasar, lalu seorang laki-laki datang hendak berbicara rahasia dengan Ibnu Umar, dan tidak ada seorang pun yang bersamanya kecuali aku. Maka Ibnu Umar memanggil seseorang hingga kami menjadi berempat, lalu dia berkata kepadaku dan kepada orang lain yang dipanggilnya, 'Mundurlah sedikit, karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Janganlah dua orang berbisik-bisik tanpa menyertakan orang ketiga '."

{1607} Dari Ibnu Umar ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُوْنَ الْآخَرِ حَتَّى تَخْتَلِطُوْا بِالنَّاسِ، مِنْ أَجْلِ أَنَّ ذٰلِكَ يُحْزِنُهُ.

"Bila kalian bertiga, maka janganlah dua orang dari kalian berbincang rahasia tanpa yang lainnya hingga kalian bercampur dengan orang-orang, karena hal itu dapat menyedihkannya." **Muttafaq 'alaih.**

[282]. BAB LARANGAN MENYIKSA HAMBA SAHAYA, HEWAN KENDARAAN, ISTRI, DAN ANAK TANPA SEBAB SYAR'I ATAU MELEBIHI UKURAN UNTUK MENDIDIK

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾﴾

"Dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kalian miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri." (An-Nisa`: 36).

﴾1608﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

عُذِّبَتِ امْرَأَةٌ فِيْ هِرَّةٍ حَبَسَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ، فَدَخَلَتْ فِيْهَا النَّارَ، لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا، إِذْ هِيَ حَبَسَتْهَا وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ.

"Seorang wanita disiksa karena memenjarakan seekor kucing hingga mati, dia masuk neraka karenanya. Dia tidak memberinya makan dan minum saat mengurungnya dan dia juga tidak membiarkannya memakan serangga-serangga tanah." **Muttafaq 'alaih.**

خَشَاش dengan *kha`* bertitik di*fathah, syin* bertitik yang terulang, hewan-hewan kecil dan serangga.

﴾1608/1﴿[918] Dari Ibnu Umar ﷺ,

أَنَّهُ مَرَّ بِفِتْيَانٍ مِنْ قُرَيْشٍ قَدْ نَصَبُوْا طَيْرًا وَهُمْ يَرْمُوْنَهُ، وَقَدْ جَعَلُوْا لِصَاحِبِ الطَّيْرِ كُلَّ خَاطِئَةٍ مِنْ نَبْلِهِمْ، فَلَمَّا رَأَوُا ابْنَ عُمَرَ تَفَرَّقُوْا، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَنْ فَعَلَ هٰذَا؟ لَعَنَ اللهُ مَنْ فَعَلَ هٰذَا، إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ لَعَنَ مَنِ اتَّخَذَ شَيْئًا فِيْهِ الرُّوْحُ غَرَضًا.

"Bahwa dia pernah melewati anak-anak muda Quraisy, yang memasang seekor burung dan memanahnya, dan mereka membayar kepada pemilik burung setiap ada anak panah yang meleset. Manakala mereka melihat Ibnu Umar, mereka bubar, maka Ibnu Umar berkata, 'Siapa yang melakukan ini? Allah melaknat siapa yang melakukan hal ini, sesungguhnya Rasulullah ﷺ melaknat orang yang menjadikan makhluk bernyawa sebagai sasaran'." **Muttafaq 'alaih.**

الْغَرَض dengan *ghain* bertitik dan *ra`* di*fathah,* artinya sesuatu yang dijadikan sebagai sasaran bidikan.

﴾1609﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

نَهَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَنْ تُصْبَرَ الْبَهَائِمُ.

"Rasulullah ﷺ melarang mengurung binatang hingga mati." **Muttafaq 'alaih.**

---

[918] Nomor ini terlupakan dalam naskah asli, saya menganggapnya sebagai pengikut dari nomor sebelumnya.

Maknanya adalah, hewan tersebut dikurung dengan tujuan membunuhnya.

﴾1610﴿ Dari Abu Ali Suwaid bin Muqarrin ﷺ, beliau berkata,

لَقَدْ رَأَيْتُنِيْ سَابِعَ سَبْعَةٍ مِنْ بَنِيْ مُقَرِّنٍ مَا لَنَا خَادِمٌ إِلَّا وَاحِدَةٌ لَطَمَهَا أَصْغَرُنَا، فَأَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَنْ نُعْتِقَهَا.

"Aku adalah anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari Bani Muqarrin, kami tidak mempunyai pelayan kecuali seorang wanita, lalu saudara kami yang paling kecil menamparnya, maka Rasulullah ﷺ memerintahkan kami agar memerdekakannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

سَابِعَ إِخْوَةٍ لِيْ.

"Yang ketujuh dari saudara-saudaraku."

﴾1611﴿ Dari Abu Mas'ud al-Badri ﷺ, beliau berkata,

كُنْتُ أَضْرِبُ غُلَامًا لِيْ بِالسَّوْطِ، فَسَمِعْتُ صَوْتًا مِنْ خَلْفِيْ: اِعْلَمْ أَبَا مَسْعُوْدٍ، فَلَمْ أَفْهَمِ الصَّوْتَ مِنَ الْغَضَبِ، فَلَمَّا دَنَا مِنِّيْ إِذَا هُوَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَإِذَا هُوَ يَقُوْلُ: اِعْلَمْ أَبَا مَسْعُوْدٍ، أَنَّ اللهَ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَى هٰذَا الْغُلَامِ، فَقُلْتُ: لَا أَضْرِبُ مَمْلُوْكًا بَعْدَهُ أَبَدًا.

"Aku pernah memukul hamba sahayaku dengan cambuk, lalu aku mendengar suara dari belakangku, 'Ketahuilah, wahai Abu Mas'ud....' Aku tidak memahami suara itu karena aku sedang marah. Manakala pemilik suara mendekat, ternyata beliau adalah Rasulullah ﷺ, ternyata beliau bersabda, 'Ketahuilah, wahai Abu Mas'ud, bahwa Allah lebih berkuasa atasmu daripada dirimu atas budakmu ini.' Maka aku berkata, 'Aku tak akan memukul budak sesudahnya selamanya'."

Dalam sebuah riwayat,

فَسَقَطَ السَّوْطُ مِنْ يَدِيْ مِنْ هَيْبَتِهِ.

"Maka cambuk itu jatuh dari tanganku karena kewibawaan beliau."

Dalam sebuah riwayat,

فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هُوَ حُرٌّ لِوَجْهِ اللهِ تَعَالَى، فَقَالَ: أَمَا لَوْ لَمْ تَفْعَلْ، لَلَفَحَتْكَ النَّارُ، أَوْ لَمَسَّتْكَ النَّارُ.

"Maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, sekarang dia bebas karena Wajah Allah ﷻ.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Kalau kamu tidak melakukannya, maka api neraka akan membakarmu atau neraka pastilah menyentuhmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim dengan riwayat-riwayat ini.**

﴿1612﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ ضَرَبَ غُلَامًا لَهُ حَدًّا لَمْ يَأْتِهِ، أَوْ لَطَمَهُ، فَإِنَّ كَفَّارَتَهُ أَنْ يُعْتِقَهُ.

'Barangsiapa yang memukul hamba sahayanya dengan cambukan hukuman *had,* padahal hambanya itu tidak melakukannya, maka kafaratnya adalah memerdekakannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1613﴾ Dari Hisyam bin Hakim bin Hizam ﷺ,

أَنَّهُ مَرَّ بِالشَّامِ عَلَى أُنَاسٍ مِنَ الْأَنْبَاطِ، وَقَدْ أُقِيْمُوْا فِي الشَّمْسِ، وَصُبَّ عَلَى رُؤُوْسِهِمُ الزَّيْتُ، فَقَالَ: مَا هٰذَا؟ قِيْلَ: يُعَذَّبُوْنَ فِي الْخَرَاجِ.

"Bahwa dia pernah melewati para petani dari luar Arab di Syam yang sedang dijemur di bawah terik matahari dan kepala mereka disiram dengan minyak, maka dia bertanya, 'Apa ini?' Seseorang menjawab, 'Mereka sedang dihukum karena masalah pajak'."

Dalam sebuah riwayat,

حُبِسُوْا فِي الْجِزْيَةِ. فَقَالَ هِشَامٌ: أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: إِنَّ اللهَ يُعَذِّبُ الَّذِيْنَ يُعَذِّبُوْنَ النَّاسَ فِي الدُّنْيَا، فَدَخَلَ عَلَى الْأَمِيْرِ، فَحَدَّثَهُ، فَأَمَرَ بِهِمْ فَخُلُّوْا.

"Mereka ditahan karena masalah pajak." Maka Hisyam berkata, "Aku bersaksi bahwa aku benar-benar mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya Allah akan mengazab orang-orang yang menyiksa manusia di dunia.' Lalu Hisyam datang kepada gubernur dan menyampaikan hadits ini kepadanya, maka gubernur memerintahkan agar mereka dilepaskan[919]." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[919] Dan tidak disiksa.

الأَنْبَاطُ adalah para petani dari luar Arab.

1614 Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata,

رَأَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حِمَارًا مَوْسُوْمَ الْوَجْهِ، فَأَنْكَرَ ذٰلِكَ فَقَالَ: وَاللهِ، لَا أَسِمُهُ إِلَّا أَقْصَى شَيْءٍ مِنَ الْوَجْهِ، فَأَمَرَ بِحِمَارِهِ فَكُوِيَ فِيْ جَاعِرَتَيْهِ، فَهُوَ أَوَّلُ مَنْ كَوَى الْجَاعِرَتَيْنِ.

"Rasulullah ﷺ pernah melihat seekor keledai yang dicap di wajahnya, beliau mengingkarinya dan bersabda, 'Demi Allah, aku tidak mencap kecuali di bagian yang paling jauh dengan wajah.' Maka Nabi memerintahkan agar keledainya dihadirkan dan beliau mencap di bokongnya. Beliau adalah orang yang pertama mencap pada bokong hewan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

الْجَاعِرَتَانِ bagian bokong sekitar dubur.

1615 Dari Ibnu Abbas ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ مَرَّ عَلَيْهِ حِمَارٌ قَدْ وُسِمَ فِيْ وَجْهِهِ فَقَالَ: لَعَنَ اللهُ الَّذِيْ وَسَمَهُ.

"Bahwa Nabi ﷺ berpapasan dengan seekor keledai yang telah dicap di wajahnya, maka beliau bersabda, 'Allah melaknat siapa yang telah mencapnya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam riwayat Muslim juga,

نَهَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عَنِ الضَّرْبِ فِي الْوَجْهِ، وَعَنِ الْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ.

"Rasulullah ﷺ melarang memukul wajah dan mencap wajah."

[283]. BAB DIHARAMKANNYA MENYIKSA DENGAN API TERHADAP SEMUA HEWAN TERMASUK SEMUT DAN YANG SEPERTINYA

1616 Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

بَعَثَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِيْ بَعْثٍ فَقَالَ: إِنْ وَجَدْتُمْ فُلَانًا وَفُلَانًا لِرَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ سَمَّاهُمَا، فَأَحْرِقُوْهُمَا بِالنَّارِ، ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حِيْنَ أَرَدْنَا الْخُرُوْجَ: إِنِّيْ كُنْتُ